

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti, menyangkut keefektifan dari program GSMK/K di Kabupaten Tulang Bawang. Penggunaan penelitian kualitatif dipandang jauh lebih subyektif karena menggunakan metode yang berbeda dari mengumpulkan informasi, individu dalam menggunakan wawancara. Pelaku atau pelaksana program GSMK/K ditujukan langsung kepada masyarakat sehingga dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara langsung kepada masyarakat akan mendapat jawaban yang tepat.

Menurut Nawawi (2001: 63), metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu gejala sosial atau keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Nawawi, 2001: 66), adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

B. Fokus Penelitian

Penulis akan memfokuskan tentang efektifitas dari program GSMK/K dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di Kampung Bangun Rejo, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian ini menggunakan pengukuran efektivitas menurut Siagian (1985: 33-35), yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, adanya tujuan yang jelas dan pasti yang telah ditetapkan dalam mencapai target dan tujuan, Indikator ini bermaksud dalam program GSMK adanya tujuan yang jelas dan pasti yang telah ditetapkan dalam mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai, tujuan program GSMK adalah memberikan dana stimulan kepada kampung-kampung untuk dikelola dalam bentuk pembangunan yang nantinya akan berpengaruh bagi masyarakat itu sendiri dan membuat kembalinya lagi rasa gotong royong dimana masyarakatlah yang menentukan, mengerjakan dan merasakan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan;
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, pemerintah desa diharapkan memiliki strategi yang tepat dan jelas dalam melaksanakan pemerintahan, dalam hal ini pemerintah desa mengajak, menghimbau masyarakat agar ikut dalam kegiatan-kegiatan Program GSMK/K. Indikator ini bermaksud menjelaskan bagaimana peran dari pemerintah kampung dalam menanggapi program GSMK yang masuk ke kampung karna setiap hal yang ada di kampung tidak lepas dari peran pemerintah kampung itu sendiri bagaimana cara kepala kampung menaungi warganya. Dan melihat apakah program ini yang bertujuan membangkitkan kembali semangat gotong royong di kampung bangun rejo ini efektif dan sukses berjalan;
- c. Proses analisa dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, pemerintah desa diharapkan mampu melakukan proses analisa yang tepat dalam melihat kondisi dimasyarakatnya sehingga mampu merumuskan kebijakan yang matang dan sesuai dengan kondisi masyarakat dalam hal ini pemerintah desa mengikut sertakan atau tidak masyarakat pada setiap kebijakan yang dilakukan. Kebijakan yang dibuat pastinya tidak lepas dari proses analisis yang dilakukan oleh pemerintah kampung, pasti campur tangan aparatur kampung dalam setiap kegiatan dibutuhkan, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pasti dinilai oleh kepala kampung dan aparaturnya, sehingga mereka dapat menentukan dan menyikapi bagaimana kegiatan itu akan berjalan;

- d. Perencanaan yang matang, perlu dibuat perencanaan yang benar-benar matang sesuai dengan kebutuhan dimasyarakat dan tidak merugikan kedua pihak, baik itu pihak masyarakat maupun pemerintah itu sendiri, Indikator ini menunjukkan proses dari perencanaan apakah sudah benar-benar matang atau siap sesuai dengan kebutuhan dimasyarakat dan tidak merugikan kedua belah pihak, baik itu pihak masyarakat maupun pemerintah itu sendiri. Setiap kegiatan pastilah punya rancangan akan seperti apa kedepannya, dan bagaimana itu akan dilakukan sehingga perlu dibuat dahulu perencanaan yang matang;
- e. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, selain mekanisme kerja yang matang dan tepat yang telah dijelaskan tadi perlu juga didukung dengan sarana dan pra sarana kerja yang baik guna menunjang kegiatan pemerintahan yang. Indikator ini menjelaskan selain mekanisme kerja yang matang dan tepat perlu juga didukung dengan sarana dan pra sarana kerja yang baik guna menunjang kegiatan pemerintahan yang baik, dalam hal ini apakah masyarakat ikut menyumbang atau membantu dan menambah bahan material - material dalam pengerjaan pembangunan yang dilakukan. Pengerjaan yang dilakukan apakah dikerjakan dengan orang yang berkompeten dibidang itu;
- f. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Indikator ini menunjukkan perlu adanya sistem pengawasan dan pengendalian dari pemerintahan kecamatan dan pemerintah kabupaten sehingga mampu memberikan kritik, saran dan informasi yang berguna dalam rangka pengawasan dan pengendalian. Tidak lupa pula masyarakat sebagai pelaku utama menjadi pengawas tetap dalam kegiatan program GSMK ini karena pasti terdapat kendala-kendala yang akan terjadi;

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lofland dalam Burhan (2011: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain, dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Kampung Bangun Rejo, serta Sekretaris Kampung Bangun Rejo dan tiga informan dari masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, serta dua orang dari Pokmas sehingga dalam penelitian ini jumlah dari informan adalah 7 orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang isinya menyangkut tentang masalah yang bersangkutan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis, dapat berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian yang terdapat pada lokasi penelitian berupa. Data-data tersebut bersumber dari dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, proposal pengerjaan, laporan pertanggung jawaban, arsip, situs, dan sumber-sumber lain yang bisa diterima.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dengan seakurat mungkin mengenai variabel yang akan dikaji, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara penulis dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi syarat atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara tak berencana dan terbuka dimana narasumber atau informan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bebas dengan harapan agar memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data yang belum dipahami oleh penulis, serta untuk memperoleh realita objek yang diteliti. Wawancara merupakan instrumen kunci pada penelitian ini.

Wawancara dilakukan kepada kepala kampung dan sekretaris kampung, dua orang dari kelompok masyarakat (Pokmas) dan tiga orang dari masyarakat. Wawancara dilakukan mulai pada tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan selesai. Hasil wawancara ini selanjutnya diolah sehingga mampu disajikan dipembahasan nanti. Kendala yang dilakukan penulis selama wawancara ialah informan menjawab pertanyaan yang tidak sesuai sehingga menyulitkan penulis untuk mengolah dan menemukan informasi yang sebenarnya. Menurut Stewan dan Cash (Burhan, 2011: 64), wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang,

setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi. Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang dilakukan penulis adalah ikut terlibat langsung pada saat musyawarah penentuan program GSMK/K dengan serta ikut terlibat memberikan pendapat kepada Kampung Bangun Rejo.

3. Dokumentasi

Pengambilan data yang diperoleh berdasarkan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan maupun fakta yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen yang didapat yaitu berupa arsip proposal pengerjaan, dan laporan pertanggung jawaban pengerjaan.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan proses memeriksa data (*editing*) yang terkumpul guna memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrumen pengumpulan data. Faisal (2010: 149) setelah data-data hasil penelitian

dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah berupa pengolahan data. Menurut Arikunto (2010: 251) teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap *editing*, yaitu suatu tahap penyusunan data ke dalam bentuk kategori tertentu yang telah didapat atau diperoleh di lapangan, pengeditan dilakukan pada jawaban wawancara yang menggunakan bahasa sehari sehari menjadi kalimat yang lebih baku.
2. Tahap kategorisasi, yaitu tahap penyusunan data ke dalam bentuk kategori tertentu yang telah diproses dan disusun dalam suatu pola tertentu secara berurutan agar sesuai dengan tujuan penelitian, tahap ini dilakukan pada jawaban wawancara yang serupa atau hampir sama, di ringkas menjadi satu hasil wawancara saja.
3. Tahap interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Menurut Moleong (2001: 263), analisis data

adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan memasukkan data dari informan atau wawancara yang kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan memasukkan data yang telah didapat, berupa wawancara kepada tiga masyarakat, Kepala Kampung Bangun Rejo, serta sekretaris kampung dan Pokmas-Pokmas Kampung Bangun Rejo yang kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.